

ABSTRAK

Wafiq Nor Azizah. 2025. *Perilaku Berwirausaha Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dra. Naimah, MH.

Kata Kunci: Perilaku Berwirausaha, Siswa, Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang fenomena meningkatnya siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang memutuskan berwirausaha disela kesibukannya bersekolah. Berbagai jenis usaha mereka jalankan mulai dari kuliner, kerajinan tangan, jasa, hingga penjualan produk digital. Tiap siswa yang berwirausaha memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam melaksanakan aktivitas wirausahanya. Perilaku tersebut dinilai dari aspek kualitas produk, ramah dalam pelayanan, menepati janji, dan persaingan usaha. Di sisi lain perilaku tersebut juga ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam seperti prinsip tauhid, keilmuan, keadilan, tanggung jawab, kebebasan, dan kebajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku berwirausaha siswa MAN 2 Kota Banjarmasin serta mengetahui perilaku berwirausaha siswa MAN 2 Kota Banjarmasin dalam perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan teknik *purposive sampling*. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di MAN 2 Kota Banjarmasin. Subjek penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri dari 4 orang siswa yang berwirausaha, 1 orang tua siswa, 4 orang teman siswa, dan 4 orang pelanggan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi serta di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berwirausaha 4 orang siswa MAN 2 Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan aspek kualitas produk, menepati janji, dan persaingan usaha. Akan tetapi 2 dari 4 orang siswa masih belum menunjukkan perilaku berwirausaha pada aspek ramah dalam pelayanan. Lalu pada perspektif etika bisnis Islam, 4 orang siswa MAN 2 Kota Banjarmasin telah menunjukkan perilaku berwirausaha yang menerapkan prinsip tauhid, keilmuan, tanggung jawab, kebebasan, dan kebajikan. Akan tetapi 2 dari 4 orang siswa masih belum menunjukkan perilaku berwirausaha yang menerapkan prinsip keadilan.